

ANALISIS TINGKAT PASSING DAN CONTROL PEMAIN FUTSAL DI EKSTRAKURIKULER SMPN 9 HARUAI

Fiqri Ansarullah¹, Ramadhan Arifin², Akhmad Amirudin³

Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia

Email: 1710122310015@mhs.ulm.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan passing dan kontrol pemain futsal pada kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 9 Haruai. Metodologi penelitian kuantitatif deskriptif digunakan, dan tes serta observasi digunakan untuk memperoleh data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Passing and Stopping Futsal". Kesepuluh pemain futsal SMPN 9 Haruai dijadikan sampel dalam penelitian ini. Perolehan pengkajian menunjukkan, pemain futsal SMPN 9 Haruai mempunyai tingkat passing dan penguasaan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut tampak dari perolehan tes passing menunjukkan, 4 pemain 40% dinyatakan memiliki tingkat keberhasilan yang "Baik", 3 pemain 30% tingkat keberhasilannya "Cukup", 2 pemain 20% memiliki tingkat keberhasilan "Kurang Baik", 1 pemain 10% tingkat keberhasilannya "Sangat Kurang Baik". Sementara itu, perolehan maksimum (paling banyak) sejumlah 76 perolehan minimum (paling sedikit) 44 dan rata-rata perolehan sebesar 62,6, yang berada dalam interval $58 < X < 67$. , jadi secara total tingkat keberhasilan passing dan control masuk dalam kategori "baik", Selaras dengan perolehan pengkajian, simpulannya ialah perlu dilakukan pembinaan yang lebih intensif untuk meningkatkan tingkat passing dan control pemain futsal di ekstrakurikuler SMPN 9 Haruai. Pembinaan tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan frekuensi dan kualitas latihan, serta memberikan materi latihan yang lebih terstruktur dan sistematis.

Keywords: *Futsal, Passing dan Control , Ekstrakurikuler*

PENDAHULUAN

Futsal merupakan suatu cabang olahraga yang terkenal serta digemara keseluruhan masyarakat satu diantaranya bagi kaum laki-laki satu diantaranya anak-anak, remaja serta dewasa. Terbuktinya hal tersebut dimasyarakat yang mana lebih dominan masyarakat menyenangi permainan futsal dibandingkan pada permainan lainnya. Mulai dari masyarakat dari perkotaan maupun pedesaan. Sekolah serta universitas terhadap permainan futsal sangat berkembang pesat. Olahraga futsal satu diantaranya permainan yang menggunakan tim serta telah menjadi permainan nasional pada setiap negaranya (Noviada *et al.*, 2014).

Terjadinya perkembangan olahraga futsal yang mana disebabkan pada cirinya pada pemain dalam mempraktekkan keterampilannya dengan bebas namun berpegang pada pedoman serta aturan permainan yang berlaku. Futsal ialah suatu permainan bola yang dilakukan 2 tim pemain yang mana masing-masingnya beranggotakan 5 orang berdasarkan tujuan dalam memasukkan bola terhadap gawang lawan. Kata futsal tersebut artinya sepak bola pada ruangan. Kata futsal tersebut berasal dari kata "fut" yang diambil berdasarkan kata futebol dari bahasa spanyol serta portugal bermakna sepak bola. Serta sal artinya sala yang bermakna ruangan. Kata tersebut diperkenalkan FIFA yang mana mengambil alih futsal di tahun 1989. Nama yang dominan digunakan pada olahraga ini pun ialah *five-a-side-game*, *mini soccer* ataupun *indoor soccer*. Pada permainan futsal dalam penggunaan lapangan tidak perlu yang begitu luas

Permainan futsal sangat mirip pada permainan sepak bolah hanya saj ayang berbeda dalam tempatnya melakukan permainan tersebut. Dalam permainan tersebut dibutuhkannya tim yang kompak serta teknik yang perlu dikuasai agar maksimal hasilnya (Noviada *et al.*, 2014).

Kesuksesan yang diambil alih terhadap pemain futsal maka termuat dari 4 faktor berupa faktor genetik kemudian kedisiplinan lalu ada faktor latihan serta faktor keberuntungan didalamnya. Tercapainya kesuksesan tersebut tidak lah mudah perlunya berproses didalamnya satu diantaranya melakukan pelatihan, mengembangkan prasaran serta sarana didalamnya. Teknik dasar pada permainan futsal agar menentukan sampai dimana dalam pemain agar meningkatkan mutu permainannya. Kemampuan dalam pengoperann bola pada timnya agar memperoleh kemenangan pada pertandingan tersebut. Teknik pengoperan bola maka terwujudnya keselarasan dalam permainan pada satu kaki ke kaki lainnya. Mengoper bola yang baik harus tepat sasaran agar memudahkan memperoleh gol ke gawang lawan didalamnya (Fahrizqi, 2018).

Passing dan control yaitu suatu teknik dasar pada futsal yang berperan penting dalam permainan futsal. Gerakan pada pemain yaitu menyebabkan pemain melakukan peoperan (passing). Ketika

pemain tidak melakukan teknik *passing* maka hasil yang diperoleh tidak maksimal. Latihan khusus pada tercapainya permainan futsal agar hasilnya maksimal. *Passing* ialah satu diantara teknik dasar yang diperlukan setiap pemain tersebut yang mana bola tersebut meluncur sejajara pada tumit pemain lawan. *Passing* dilaksanakan dengan digunakannya sisi kaki. Tumit serta sisi bawahnya. Namun hasil yang optimal dengan menggunakan kaki pada arah yang mendarat didalamnya. Teknik dalam mengontrol bola pada permainan tersebut yang mana dilakukannya menggunakan kaki bagian dalam kemudian luar serta telapak kaki tersebut (Noviada *et al.*, 2014).

Futsal ialah suatu olahraga yang menarik serta dinamis didalamnya sebab dalam permainan tersebut yaitu menggiling bola sampai ke gawang lawan pemainnya. Ciri khas pada olahraga ini yaitu kondisi yang berubah secara langsung. Keseluruhan kalangan yang melaksanakan permainan ini mulai dari anak-anak sampai dewasa.

Termuatnya Olahraga futsal berbagai teknik dasar futsal yang harus dipelajari, berikut :

1. Teknik Dasar Mengumpan (*passing*) *Passing*

Passing ialah satu diantara teknik pada permainan futsal yang harus dilakukan pada setiap pemainnya. Lapangan yang ukurannya kecil dibutuhkannya *passing* yang keras serta akurat sebab bola yang menggelinding sejajar pada tumit pemainnya.

Langkah-langkah ketika melaksanakan teknik dasar *passing* adalah :

- a) Tempatkan pada kaki tumpu di samping bola tersebut,
- b) Melakukannya dengan kaki bagian dalam agar melaksanakan *passing*. Kuncinya pada tumit kaki agar ketika bersentuhan pada bola lebih kuat. Kaki dalam dari atas lalu di arahkan pada tengah bola (jantung) serta ditekannya ke bawah sehingga bola tersebut tidak melambung didalamnya.
- c) Teruskan pada gerakan lanjutan, berupa ketika melakukan sentuhan pada bola dengan teknik tersebut lalu meayunkan kaki pemain tersebut.

2. Teknik Dasar Menahan Bola (*control*)

Teknik tersebut melakukan keterampilan dalam menahan bola (*control*) teknik menggunakan telapak kaki (*sole*). Pada permukaan lapangan dengan kondisi rata yang mana bola menggelinding cepat yang mana pada pemain mampu mengontrol secara maksimal. Ketika menahan bola jauh pada kaki yang mana lawan semakin mudah ketika merebut bola tersebut.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan teknik dasar keterampilan menahan bola sebagai berikut :

- a) Mengamati serta jaga keseimbangannya ketika datangnya si bola.
- b) Sentuh atau bisa melakukan tahan dengan menggunakan telapak kaki (*sole*), sehingga bola tersebut menjadi diam serta mudah untuk dikuasai (Narlan *et al.*, 2014).

Ekstrakurikuler ialah suatu kegiatan pada luar jam aktivitas belajar, tujuan hal tersebut yaitu menjadi sebagai wadah dalam menyalurkan bakat serta minatnya siswa berdasarkan bidang yang diminati seseorang serta berdasarkan keterampilan yang mereka punya (Rohman *et al.*, 2014).

METODE

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang mana menampilkan suatu situasi secara berlangsung dengan melakukannya tes tersebut. Penelitian deskriptif kuantitatif ialah satu diantara jenis peneliti yang terperinci yaitu sistematis kemudian terencana serta terstruktur sehingga pada awal lalu melakukan pembuatan desain penelitiannya tersebut. Deskriptif kuantitatif ialah suatu penelitian yang mana caranya dengan mengumpulkannya data berdasarkan fakta yang terjadi sehingga data tersebut disusun lalu diolah kemudian dianalisis dalam memberikan gambaran terkait masalah yang termuat didalamnya (Ginting, 2019).

Penelitian ini dilakukan untuk menilai suatu hal nyata dalam analisis data berdasarkan variabel yang sedang diselidiki dalam penelitian ini berfokus kepada siswa sebagai populasi yang diselidiki yaitu siswa ekstrakurikuler futsal dari SMPN 9 Haruai. Penelitian ini mendeskripsikan terkait analisis kemampuan teknik *control* dan *passing* futsal pada siswa. Populasi yang digunakan adalah siswa ekstrakurikuler futsal di SMPN 9 Haruai yang berjumlah 10 siswa. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *total sampling*, yang berarti semua populasi dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 10 orang siswa. Tujuan dari tes *passing* dan *stopping* futsal ini adalah untuk menilai kemampuan pemain dalam mengoper bola dan menghentikannya baik dari depan maupun dari samping. Metode yang digunakan adalah *Liliefors*, tes ini menunjukkan *r* validitas 0,84.

1. Perlengkapan tes :
 - a) Sepatu futsal
 - b) Bola
 - c) Meteran
 - d) Kapur/Lakban
 - e) Papan pantul
2. Pelaksanaan tes :
 - a) Siswa Berdiri di belakang garis, menghadap ke depan atau ke samping, dengan jarak sekitar 2 meter dari bola target yang akan ditendang dari garis menuju arah pantul.
 - b) Kemudian, setelah mendengar aba-aba "ya/peluit", peserta uji mengeksekusi tendangan ke arah papan pantul dengan mengubah arah secara bergantian. Bola dilepaskan dengan cara melewatkan (passing) setelah berhenti terlebih dahulu.
 - c) Siswa diberikan waktu selama 1 Menit
 - d) Atlet dianggap gagal apabila posisi menendang bola didepan garis. Saat bola Kembali tidak ditahan terlebih dahulu dan langsung ditendang. Tidak berganti arah setelah melakukan tendangan.

Waktu Penskoran :

- 1) Jumlah terbaik diambil dari 2 kali percobaan.
- 2) Mengukur jumlah tendangan ke papan pantul (backboard) dalam waktu satu menit.
- 3) Siswa harus melakukan pemanasan sebelum memulai uji.
- 4) Tes dilaksanakan secara berurutan dengan memanggil peserta satu per satu berdasarkan daftar nama yang telah tercatat.
- 5) Jarak antara garis batas dan backboard atau dinding adalah dua meter.

Teknik yang dilakukan peneliti yaitu teknik analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif ialah suatu bagian berdasarkan statistik dengan menganalisis data yaitu melakukan pendeskripsian data yang terkumpul lalu dibuatnya suatu kesimpulan yang berlaku bagi umum didalamnya. Berdasarkan (Sutiana *et al.*, 2020), Pada pendeskripsian ditentukannya kategori yang dilakukan yaitu rumus statistik yang termuat mean serta standar deviasi. Hasil penelitian tersebut termuatnya 5 kategori A, B, C, D, E yang dimodifikasi menjadi sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan sangat kurang baik. Pengkategorian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Penjabaran Rumus Pengkategorian dari Hasil Tes dan Keterampilan Dasar Futsal

1	$M - 1,5SD$	BAIK
2	$M - 0,5SD$	CUKUP
3	$M + 0,5SD$	KURANG BAIK
4	$M + 1,5SD$	SANGAT KURANG BAIK

Penjabaran yang dilakukan berdasarkan rumus yang dikategorikan didalamnya yang mana harus dibalik atau di-invers terlebih dahulu yang mana ketika dilakukan penelitian agar menjadi pacuan pada pengelompokan hasil penelitian tersebut. Pengelompokan yang termuat dari rumus ditampilkan hasil yang optimal jika nilai yang diperoleh objek penelitian semakin banyak. Sedangkan dalam pengelompokan hasil penelitian menampilkan hasil yang lebih baik ketika objek penelitian memperoleh nilai yang semakin kecil didalamnya.

Tabel 2. Rumus Pengelompokan Hasil Tes dan Keterampilan Dasar Futsal

NO	FORMULA	KATEGORI
1	$M + 1,5SD < X$	SANGAT BAIK
2	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	BAIK
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5SD$	CUKUP
4	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	KURANG BAIK
5	$X \leq M - 1,5SD$	SANGAT KURANG BAIK

Tingkat keterampiannya pada dasar dalam melakukan permainan futsal yang mana dikategorikan berdasarkan rumus tersebut yaitu melakukan penghitungan atau pengelompokan frekuensi berdasarkan kategori yang ditampilkan pada bentuk presentase serta setelah selesai di buat serta dijadikannya ke bentuk diagram. Rumus yang digunakan dalam pengelompokkan hasil berdasarkan tingkat keterampilan pada dasar futsal dengan presentase adalah :

$$P = \frac{F}{N} * 100\%$$

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diperlukan penjelasan tentang faktor yang sedang diteliti dari hasil penelitian mengenai tingkat keberhasilan control dan passing dalam permainan futsal oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 9 Haruai. Hasil dari penelitian ini mendapatkan nilai maksimum (paling baik) 76, nilai minimum (paling rendah) 44, hasil rata-rata diperoleh sebesar 62,6 dan standar deviasi (simpangan baku) adalah 9,28. Selanjutnya data dikelompokkan sesuai dengan rumus yang telah ditetapkan menjadi 5 kategori, yaitu sebagai berikut “Sangat Baik”, “Baik”, “Cukup”, “Kurang Baik sampai “Sangat Kurang Baik”.

Tabel 3. Penghitung Normatif Tabel Daftar Hasil Tes Siswa

NO	FORMULA	BATASAN	KATEGORI
1	$M+1,5SD < X$	$77 \leq X$	SANGAT BAIK
2	$M+0,5SD < X \leq M+1,5SD$	$67 < X \leq 77$	BAIK
3	$M-0,5SD < X \leq M+0,5SD$	$58 < X \leq 67$	CUKUP
4	$M-1,5SD < X \leq M-0,5SD$	$49 < X \leq 58$	KURANG BAIK
5	$X \leq 1,5SD$	$X > 49$	SANGAT KURANG BAIK

Keterangan :

M = Rata-Rata Hitungan

SD = Simpangan Baku

X = Nilai Tes

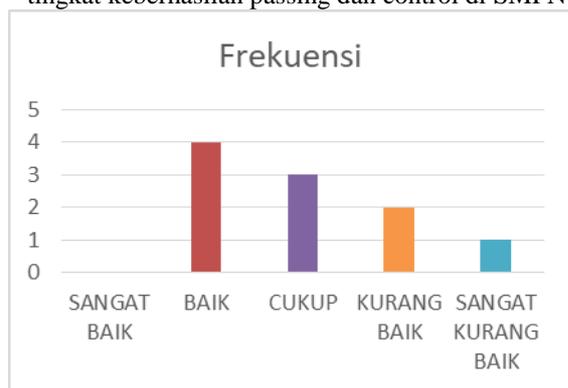
Dengan hasil yang telah didapatkan ini mempertimbangkan kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung, Tabel 3 menunjukkan distribusi keberhasilan passing dan control pada pemain futsal ekstrakurikuler SMPN 9 Haruai berdasarkan tanggapan peserta penelitian.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Keberhasilan Passing dan Control

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$77 \leq X$	SANGAT BAIK	0	0
$67 < X \leq 77$	BAIK	4	40
$58 < X \leq 67$	CUKUP	3	30
$49 < X \leq 58$	KURANG BAIK	2	20
$X > 49$	SANGAT KURANG BAIK	1	10
JUMLAH		10	100

Tabel hasil diatas menunjukkan interval dan tingkat keberhasilan passing dan control pada anggota ekstrakurikuler di SMPN 9 Haruai. Dari data tersebut, 4 atau 40% dari total pemain mempunyai tingkat keberhasilan “Baik” yaitu pada interval ($67 < X \leq 77$), 3 pemain atau 30% memiliki tingkat keberhasilan “Cukup” yaitu pada interval ($58 < X < 67$), 2 pemain atau 20% memiliki tingkat keberhasilan “Kurang Baik” yaitu masuk pada interval ($49 < X \leq 58$), dan 1 siswa atau 10% memiliki tingkat keberhasilan “Sangat Kurang Baik” yaitu pada interval ($X \leq 49$). Maka dari itu, nilai rata-rata adalah 62,6, yang berada dalam interval $58 < X < 67$.

Kesimpulannya, adalah tingkat keberhasilan passing dan control pada anggota pemain futsal ekstrakurikuler di SMPN 9 Haruai dapat dikategorikan sebagai tingkat “Baik”. Untuk lebih jelasnya hasil dari tingkat keberhasilan passing dan control di SMPN 9 Haruai dapat dilihat dalam bentuk diagram dibawah ini :



Gambar 1. Diagram Dari Hasil Tes Passing Dan Control Pemain Futsal Ekstrakurikuler di SMPN 9 Haruai.

Berdasarkan dengan temuan yang dilakukan peneliti terhadap tingkat keberhasilan dan pengendalian kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 9 Haruai. Hasil nya adalah dari 10 pemain futsal ekstrakurikuler tersebut, ada 4 pemain yang masuk dalam kategori “baik”, 3 pemain yang masuk dalam kategori “cukup”, 2 pemain yang masuk dalam kategori “kurang baik”, dan satu pemain yang masuk dalam kategori “kurang baik”. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata passing dan control penguasaan pemain masuk dalam kelompok yang kategorinya “baik”. Ada beberapa hal yang menyebabkan control atau passing pemain masuk dalam kategori sangat rendah. Kesalahan pertama control yang paling banyak pemain ekstrakurikuler di SMPN 9 Haruai lakukan adalah control yang masih menggunakan kaki bagian dalam sehingga membuat bola memantul jauh dari kaki, tidak memperhatikan dengan fokus arah datangnya bola, dan tidak mempelajari dengan baik materi latihan (control) yang diberikan oleh pelatih.

Kesalahan kedua yaitu pada saat passing dilakukan terlalu pelan, perkenaan kaki dengan bola yang salah yaitu passing menggunakan ujung kaki sehingga bola melaju sangat keras, sehingga passing yang dilakukan tidak akurat, tidak memperhatikan pergerakan rekan satu tim sebelum melakukan passing, dan yang paling penting adalah kurangnya minat atau motivasi dalam berlatih dan tidak menambah jam latihan mandiri diluar kegiatan latihan ekstrakurikuler. Sedangkan pemain yang masuk dalam kategori tinggi adalah pemain yang sudah sangat menguasai teknik dasar control dan passing yang sangat bagus, contohnya control selalu menggunakan sol sepatu sehingga bola tepat berhenti dibawah telapak kaki pemain, selalu memperhatikan dengan fokus, dan menyelesaikan materi latihan control yang diberikan oleh pelatih. Sedangkan pemain yang bagus iyalah selalu menyimak dan melakukan metode latihan passing yang diberikan oleh pelatih, contohnya perkenaan kaki yang benar, yaitu dengan menggunakan kaki bagian dalam sehingga bola yang dipassing mendarat menyusur lapangan tidak naik ke atas dan pemain tersebut memiliki motivasi yang baik dan tinggi dalam hal berlatih. Sehingga dengan adanya pengkajian diharapkan dapat membantu pelatih maupun guru untuk

mengetahui tingkat keberhasilan passing dan control para pemain, sehingga dapat menentukan latihan yang sesuai kebutuhan tim untuk meningkatkan passing dan control.

Terkaitnya pada teknik yang termuat pada olahraga futsal saling berkaitan agar memperoleh gol. Satu diantaranya menguasai teknik berupa passing serta control. Setiap pemain futsal yang profesional harus mampu memindahkan si bola dari pemain satu dengan pemain lainnya yang mana menggunakan teknik passing sehingga tepat sasaran dalam menggiring bola. Pemain futsal juga harus punya keterampilan dalam penguasaan control agar memudahkan menerima teknik passing dari pemain lainnya. Passing termuat ada 2 cara yaitu passing menggunakan kaki luar serta dalam.

Passing ketika menggunakan kaki yang mana bertujuan agar memberikannya bola pada teman di satu tim yang termuat pada jangkauan pendek sedangkan pada passing ketika menggunakan kaki luar yaitu dilakukannya pada jangkauan yang panjang Pada control yaitu ini dinamakan teknik dasar dalam keterampilan menahan bola pada telapak kakinya. Pada permukaan lapangan yang rata bola tersebut bergulir secara cepat maka pemain harus menguasai teknik dan bolanya (Isyamahendra, 2022).

Passing dan Control yang dilakukannya oleh pemain futsal ketika berlatih bahkan bertanding didalamnya hal tersebut tergantung dari kemampuan dalam mengkoordinasikan sistem gerak tubuh yang mana adanya respon pada kondisi yang dihadapi didalamnya. Passing serta control berperan penting pada permainan ini agar menghasilkan permainan yang memuaskan didalamnya

Termuatnya berbagai faktor yang berpengaruh pada Passing dan Control. Simpulan dari Passing dan Control ialah suatu keterampilan yang dipunya individu ketika melaksanakan tendangan serta memperoleh menerima bola dalam memancing teman satu timnya sehingga memperoleh hasil yang memuaskan didalamnya (Istighfar, 2020).

KESIMPULAN

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan tingkat keberhasilan passing dan control pada pemain ekstrakurikuler futsal di SMPN 9 Haruai, bahwa dari 10 pemain yang diuji, 4 pemain (40%) memiliki tingkat keberhasilan yang “Baik”, 3 pemain (30%) memiliki tingkat keberhasilan yang “Cukup”, 2 pemain (20%) memiliki tingkat keberhasilan yang “Kurang Baik”, dan 1 pemain (10%) memiliki tingkat keberhasilan yang “Sangat Kurang Baik”. Secara keseluruhan, untuk nilai maksimum yang telah dicapai adalah 77, Nilai Minimumnya adalah 44 dan rata-rata nilai 62,6.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrizqi, E.B (2018). Hubungan Panjang Tungkai, Power Tungkai Dan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Kemampuan Passing Pada Pemain Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Futsal Perguruan Tinggi Teknokrat. *Journal Of Sport*, 2(1), 32-42.
- Ginting, S.S (2019). Analisis Kemampuan Teknik Control, Heading Dan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(1), 118-124.
- Istighfar, A (2020). Peningkatan Kemampuan Passing Bola Melalui Latihan Kucing-Kucingan Pada Ekstrakurikuler Futsal Di Madrasah Aliyah Negeri ! Jombang, *Jurnal Stand Sports and Development* 1(1), 56-62.
- Isyamahendra, M.M (2022). Analisis Passing Dan Control Pada Tim Bintang Timur Surabaya VS SKN Kebumen. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(01), 35-42.
- Narlan, A., Dicky, T.J., & Haikal, M (2017). Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal. *Jurnal Siliwangi*, 3(2), 241-247.
- Noviana, G., Kanca, I. N., & Darmawan, G.E.B (2014). Metode Pelatihan Taktis Passing Berpasangan Statis Dan Passing Sambil Bergerak Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Control Bola Futsal. *E- Journal PKO*, 1(2), 1-13.
- Rohman, A., Bambang, I. & M.Mury, S (2021). Survei Teknik Dasar Passing Kaki Bagian Dalam Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK Pamor Cikampek. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 357-366.
- Sutiana, Y.W., Febi, K., Citra, R., & Qorry, A.G (2020). Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal Nihayatul Amal Purwasari. *Journal Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 124-130.